



SEPEKAN SASAR 18 KELURAHAN Vaksinasi Rabies Kembali Digulirkan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya kembali mengulirkan vaksinasi rabies bagi hewan peliharaan. Selama satu pekan ini ditargetkan 18 kelurahan, yang menjadi sasaran.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, menjelaskan pemberian vaksin rabies kali ini merupakan kelanjutan dari program yang digelar serupa pada September lalu. "Kali ini kami gelar sejak 20 November hingga 28 November mendatang. Selain menasar di 18 kelurahan, kami juga membuka layanan di Poliklinik Hewan Jalan Tegalturi Kota Yogya," jelasnya, Rabu (22/11).

Delapan belas kelurahan yang menjadi sasaran vaksinasi rabies tersebut merupakan kelanjutan dari program sebelumnya. Dengan begitu total 45 kelurahan di Kota Yogya ditargetkan sudah terlayani vaksinasi rabies gratis bagi hewan peliharaan. Terutama jenis kucing, anjing dan kera.

Sri Panggarti menambahkan, total vaksin rabies yang sudah disiapkan hingga akhir tahun 2023 ini berjumlah 4.000 dosis. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dari target 2.500 dosis dan realisasi berjumlah 2.179 ekor. Sedangkan realisasi tahun 2023 tahap pertama sampai dengan September 2023 berjumlah 2.208 ekor di 27 kelurahan di Kota Yogya.

"Semoga dengan bertambahnya vaksin rabies ini akan menambah kesehatan hewan peliharaan dan dosis yang diberikan di Kota Yogya sesuai dengan

target," imbuhnya.

Sementara Medik Veteriner Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Tri Wahyuningsih, mengungkapkan kegiatan vaksinasi rabies ini sebagai upaya untuk mencegah potensi penularan penyakit rabies. Oleh karena itu bagi warga Kota Yogya, bisa mendapatkan vaksin rabies untuk hewan peliharaannya dengan minimal usia hewan peliharaan berusia empat bulan dan sudah diberi obat cacing dengan kondisi yang sehat.

Pihaknya mengatakan, masih ada pemilik yang belum memaksimalkan observasi kesehatan hewan sebelum diberikan vaksin rabies. Jika hewan tidak dalam kondisi sehat, maka bisa terjadi efek sakit setelah diberikan vaksin.

"Kunci utama informasi kesehatan hewan ini sebenarnya dari pemilik. Jika ada kucing habis vaksin sakit, belum tentu karena diberikan vaksin rabies lalu jatuh sakit. Bisa dikarenakan karena belum ada gejala atau tanda-tanda sakit, sehingga setelah diberikan vaksin ini hewan menjadi sakit. Maka sebelum vaksin perlu diobservasi terlebih dahulu," ujarnya.

Selanjutnya, jika hewan sudah diberi vaksin maka tidak diperbolehkan mandi dan keluar rumah selama seminggu. Hal ini sebagai upaya untuk mencegah hewan terjangkit penyakit dari luar. Dirinya berharap, dengan rutin setiap tahunnya diberikan vaksin rabies gratis di Kota Yogya, hewan peliharaan seperti kucing, anjing dan kera terhindar dari rabies sekaligus mempertahankan status bebas penyakit rabies di DIY. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005